

Pelatihan Pembuatan Nugget Sehat Berbahan Dasar Tahu dan Ayam Di Desa Labanasem Kecamatan Kabat Banyuwangi

Nadia Maharani*¹, Nur Halimah²

¹ Teknologi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

² Program Studi Agroteknologi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian, Jember, Indonesia

*e-mail :nadiamaharani68@yahoo.co.id¹, nurhalimah@stiperjember.ac.id²

Abstrak

PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) merupakan lembaga sosial dibidang pemberdayaan kaum perempuan untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Namun PKK di Kecamatan Kabat, Desa Labanasem belum produktif karena beberapa program masih belum terlaksana. Salah satunya adalah program pendidikan dan keterampilan. Desa Labanasem memiliki potensi lokal yakni industri tahu, sehingga perlu dilakukan variasi produk dan pengembangan produk untuk meningkatkan daya jual produk dengan mengolah tahu dan ayam menjadi nugget sehat, praktis, murah dan bergizi. Selain untuk meningkatkan keterampilan, nugget tahu ayam ini dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan baru bagi masyarakat setempat. Metode yang digunakan terdiri dari analisis awal untuk mengidentifikasi masalah, persiapan pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan. Dari kegiatan pengabdian ini dihasilkan inovasi produk pangan dengan mengolah produk pangan lokal tahu menjadi Nugget Sehat berbahan dasar tahu dan ayam, sehingga dengan inovasi pengolahan ini akan mampu meningkatkan nilai ekonomi produk dan mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dengan mengolah atau menjual produk nugget ayam tahu yang sehat, serta memperoleh pendapatan tambahan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci : Pelatihan, Nugget Sehat, Tahu dan Ayam

Abstract

PKK (Family Welfare Development) is a social institution in the field of empowering women to create a prosperous family. However, the PKK in Kabat District, Labanasem Village has not been productive because several programs have not been implemented. One of them is an education and skills program. Labanasem Village has local potential, namely the tofu industry, so it is necessary to carry out product variations and product development to increase product sales by processing tofu and chicken into healthy, practical, cheap and nutritious nuggets. Apart from improving skills, these chicken tofu nuggets can be used as a new source of income for local people. The method used consists of initial analysis to identify problems, training preparation, and training implementation. From this service activity, food product innovation was produced by processing local tofu food products into Healthy Nuggets made from tofu and chicken, so that this processing innovation will be able to increase the economic value of the product and support an increase in household income. It is hoped that this training can increase the knowledge and skills of PKK women by processing or selling healthy tofu chicken nugget products, as well as earning additional income to improve the family economy.

Keywords: Training, Healthy Nuggets, Tofu and Chicken

1. PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan dalam rumah tangga akan meningkat jika kaum perempuan atau yang bisa disebut ibu memiliki keterampilan yang bisa membuat lebih produktif. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai

pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat (Wulan & Jalantina, 2022). PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) merupakan lembaga sosial kemasyarakatan independent nonprofit, salah satu program pemerintah yang bergerak dibidang pemberdayaan kaum perempuan yang, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat agar terwujud keluarga yang sejahtera. PKK di Indonesia dengan memiliki 10 program pokoknya merupakan dasar kebutuhan manusia yaitu Penghayatan dan Pengalaman Pancasila; Gotong Royong; Pangan; Sandang; Perumahan dan tata laksana rumah tangga; Pendidikan dan ketrampilan; Kesehatan; Pengembangan kehidupan berkoperasi; Kelestarian lingkungan hidup; dan Perencanaan sehat.

Kecamatan Kabat tepatnya di Desa Labanasem terdapat Ibu-ibu PKK yang mayoritas belum produktifitas secara ekonomi. Kegiatan PKK selama ini mengacu pada 10 program yang telah di tetapkan pemerintah, namun masih ada beberapa kegiatan yang masih belum terlaksana. Salah satu program yang belum sepenuhnya terlaksana adalah program pendidikan dan keterampilan yang bisa membuat ibu-ibu lebih produktif secara ekonomi dan meningkatkan kesehatan keluarga terutama anak-anak. Variasi Produk sangat diperlukan terutama menggunakan bahan lokal, salah satu potensi industri di Banyuwangi adalah produksi tahu (Perbub 2022). Pengembangan produk perlu dilakukan untuk meningkatkan daya jual produk. Penghasil tahu beradadi dekat desa Labanasem yaitu desa gitik yang hanya berjarak 4 km. Hal ini dapat dikolaborasikan dengan mengolah tahu dan ayam menjadi nugget sehat untuk produk makanan melalui PKK. Produk nugget merupakan salah satu produk pangan yang populer di Indonesia karena praktis dalam penyajian, murah dan bergizi. Nugget ayam merupakan salah satu makanan cepat saji yang saat ini sangat diminati masyarakat mulai dari kalangan orang tua sampai anak – anak. Makanan cepat saji atau fast food merupakan makanan yang disajikan dalam waktu singkat dapat dikonsumsi secara cepat (Saragih, 1995). Agar dapat memanfaatkan hasil produksi dari masyarakat sekitar kita memadukan olahan daging ayam dengan tahu yaitu menjadi nugget tahu ayam. Tahu adalah suatu produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses pengolahan kedelai (*Glycine sp.*) dengan cara pengendapan proteinnya, dengan atau tidak ditambah bahan lain yang diizinkan (Badan Standarisasi Nasional, 1998). Tahu merupakan bahan pangan yang bertahan hanya selama 1 hari saja tanpa pengawet (Harti *et al.*, 2013). Daging ayam broiler adalah bahan pangan yang mengandung gizi yang tinggi, memiliki rasa dan aroma yang enak, tekstur yang lunak dan harga yang relatif murah, sehingga banyak masyarakat yang mengkonsumsi (Amaliyah *et al.*, 2023). Nugget tahu merupakan nugget yang paling disukai karena paling disukai dengan nilai tertinggi 3,9, yang mana nugget tahu ini menjadi sumber protein yang baik bagi kesehatan (Inarest, Fathonah and Rosidah, 2014). Maka daripada itu perlu adanya inovasi, salah satunya inovasi perpaduan nugget yang berbahan dasar tahu dan ayam. Karena masyarakat Labanasem banyak yang memiliki rumah olahan tahu. Agar masyarakat dapat memanfaatkan tahu dengan optimal sebagai pangan yang dapat menunjang gizi masyarakat setempat dengan bahan yang mudah ditemui serta harga yang ekonomis. Selain itu manfaat dari nugget tahu ayam ini dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan baru bagi masyarakat setempat.

Adapun program pelatihan pembuatan Nugget Sehat Berbahan Dasar Tahu dan Ayam untuk PKK Desa Labanasem ini bertujuan agar:

1. Meningkatkan keterampilan ibu PKK dalam membuat makanan sehat yaitu nugget sehat berbahan dasar tahu dan ayam.
2. Meningkatkan produktifitas ibu-ibu secara ekonomi yang diharapkan akan berdampak pada kesejahteraan keluarga, dan menambah variasi produk di Desa Kabat.

Meningkatkan kesehatan keluarga khususnya anak-anak dalam mengkonsumsi makanan yang bergizi

2. METODE

Pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain: analisis awal, persiapan, dan pelaksanaan.

a. Analisis Awal

Analisis awal dilakukan dengan FGD (*Forum Group Discussion*) bersama pejabat setempat dan ketua PKK dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menyelaraskan kegiatan dengan program kerja. Setelah disetujui oleh pihak terkait tim mulai mendata pemasok bahan dan alat untuk melaksanakan kegiatan. Kegiatan yang terakhir pada analisis awal yaitu meminta perizinan dan persetujuan dari mitra yakni ketua PKK dengan membuat surat pernyataan.

b. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan berkoordinasi bersama tim pengabdian dalam memilih dan mempersiapkan bahan, alat serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan. Simulasi dilakukan pada tahap ini supaya saat pelaksanaan pelatihan pembuatan nugget tahu ayam lebih lancar. Persiapan yang lain adalah pembuatan materi yang akan diberikan kepada peserta, materi disajikan dalam power point yang nanti akan di bagikan kepada peserta untuk dapat lebih dipelajari.

c. Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan dengan mengadakan demonstrasi, pelatihan pembuatan nugget tahu ayam dan sosialisasi pemberian materi terhadap 15 Ibu Rumah Tangga anggota PKK Desa Gitik. Teknik demonstrasi dilakukan dengan menunjukkan dan mempraktikkan proses pembuatan nugget tahu mulai dari persiapan bahan sampai nugget siap dikonsumsi, kemudian peserta ikut mempraktikkan pembuatan nugget tahu sesuai dengan resep yang telah didemostrasikan. Pendampingan juga dilakukan oleh tim untuk itu akan dibuatkan whatsapp group dan dipilih untuk satu kelompok percontohan untuk melakukan produksi hingga pemasaran yang diharapkan bisa menjadi bibit UMKM serta bisa diikuti oleh ibu-ibu yang lain untuk berwirausaha dalam bidang kuliner. Monitoring dan evaluasi juga akan dilaksanakan oleh tim khususnya kepada kelompok yang terpilih menjadi percontohan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Labanasem Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Melibatkan ibu-ibu PKK dalam kegiatan ini untuk belajar mengolah Produk Pangan Lokal yang tersedia di desa menjadi produk yang lebih bernilai ekonomi (produk inovasi), maka akan mendukung peningkatan pendapatan rumah tangga dan produk yang dihasilkan dapat pula digunakan untuk konsumsi dalam keluarga. Hasil survei yang dilakukan mendapatkan data bahwa produk pangan lokal yang menjadi komoditi utama dari desa ini adalah tahu putih. Sehingga inovasi produk yang dilakukan adalah dengan membuat nugget sehat berbahan dasar tahu putih dan ayam.

a. Inovasi Pangan Produk Lokal

Salah satu program yang belum sepenuhnya terlaksana adalah program pendidikan dan keterampilan yang bisa membuat ibu-ibu PKK lebih produktif secara ekonomi dan meningkatkan kesehatan keluarga terutama anak-anak yaitu dengan pelatihan pembuatan Nugget Sehat Berbahan Dasar Tahu dan Ayam. Ibu PKK yang produktif secara ekonomi juga akan meningkatkan kesejahteraan di Desa Labanasem. Berikut disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2 dokumentasi kegiatan pelatihan produksi nugget sehat berbahan dasar tahu putih dan ayam.



Gambar 1. Demo Masak



Gambar 2. Proses Pembuatan Nugget Sehat dan Hasil Nugget Sehat

b. Dampak Sosial dan Ekonomi

Sudut sosial pada program pelatihan yang melibatkan ibu-ibu PKK desa Labanasem Kecamatan Kabat ini dapat merubah pola pikir ibu-ibu yang tidak biasa menjadi terbiasa melalui peningkatan pemahaman pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan sehat seperti nugget tahu ayam serta manfaatnya sebagai sumber protein bagi tubuh serta peningkatan pengetahuan masyarakat.

Sudut pandang ekonomi pada pelatihan ini memanfaatkan tahu dan daging ayam sebagai bahan dasar dalam pembuatan nugget tahu ayam sehat yang memiliki gizi tinggi dan menggunakan bahan-bahan alami bebas dari bahan pengawet berbahaya. Nantinya diharapkan agar meningkatkan pengetahuan

ibu-ibu pkk di desa Labanasem Kecamatan Kabat tentang pembuatan nugget tahu ayam yang enak seperti produk komersil lainnya. Tentunya dengan ilmu yang sudah didapat dapat memberikan ide bagi ibu-ibu PKK desa Labanasem Kecamatan Kabat yang ingin mengolah atau menjual produk nugget ayam tahu yang sehat. Memperoleh pendapatan tambahan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan hasil penyuluhan, ibu-ibu PKK desa Labanasem Kecamatan Kabat mempunyai tambahan keterampilan dan mampu membuat nugget tahu yang siap untuk dikonsumsi dan dipasarkan. Sehingga produktifitas ibu-ibu secara ekonomi mampu memproduksi nugget sehat untuk kebutuhan rumah tangga ataupun untuk di promosikan melalui UMKM agar lebih mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga serta mampu menambah variasi produk olahan tahu. Dengan mengkonsumsi nugget tahu dengan kombinasi daging ayam, maka akan mampu meningkatkan kecukupan gizi keluarga khususnya anak-anak, karena menggunakan bahan baku yang memiliki kandungan gizi yang tinggi maka akan berdampak kesehatan untuk kebutuhan gizi anak dan keluarga

4. KESIMPULAN

Hasil pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat Desa Labanasem untuk mengembangkan pengolahan inovasi produk nugget sehat berbahan dasar tahu putih dan ayam ini sebagai industri rumah tangga khas. Selain menjadi inovasi olahan makanan yang bergizi dan sehat, olahan ini juga dapat menjadi sumber penghasilan untuk menunjang perekonomian masyarakat Desa Labanasem. Jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan, hasil produk nugget sehat berbahan dasar tahu putih dan ayam Desa Labanasem dapat menjadi produk khas desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, H.R. *et al.* (2023) 'Uji Fisikokimia dan Organoleptik Bakso Daging Ayam Broiler dengan Penambahan Bahan Pengikat Tepung Porang Physicochemical and Organoleptic Tests of Broiler Meat Meatball with the Addition of Porang Flour Binding Materials', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(8), pp. 967–979. Available at: <https://doi.org/10.56338/jks.v6i8.3707>.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). (1998). Sistem Analisa Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (HACCP) Serta Pedoman Penerapannya. Standar Nasional Indonesia. SNI 01-4852-1998.
- Harti, A. S., Nurhidayati, A., dan Handayani., D. (2013). Potensi Chito Oligo Saccaride (COS) sebagai prebiotik dan pengawet alami dalam pembuatan tahu sinbiotik. Prosiding SNST ke-4. Fakultas Teknik. Universitas Wahid Hasyim, Semarang.
- H. R. Amaliyah, N. Maharani, D. A. Wicaksono, N. S. R. Wilujeng, and T. A. Laksanawati, "Uji Fisikokimia dan Organoleptik Bakso Daging Ayam Broiler dengan Penambahan Bahan Pengikat Tepung Porang," *J. Kolaboratif Sains*, vol. 6, no. 8, pp. 967–979, 2023, doi: 10.56338/jks.v6i8.3707.
- Inarest, A., Fathonah, S. and Rosidah (2014) 'Pengaruh penggunaan jenis protein dan jenis filler yang berbeda dalam pembuatan nugget ampas tahu', *Food Science and Culinary Education Journal*, 3(1), pp. 56–62. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/fsce/article/download/7808/5387>.

- Maharani, N., Tyas, I. C., Amaniyah, M. (2022). Aplikasi Vacuum Sealer Nitrogen untuk Pengemasan Daging Bekamal di Home Industry Desa Gintangan. *Madaniya*, 3(3), 526-532
- Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2022. (2022). *Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Inovasi Daerah Kabupaten Banyuwangi*.
- Saragih, R. (2015). Nugget Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus) Sebagai Alternatif Pangan Sehat Vegetarian“, *Journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan*, 90, pp. 90–95.
- Wulan, H. S., & Jalantina, D. I. K. (2022). Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. *Jurnal BUDIMAS*, 04(02), 2022.